



Haiva Muzdaliva¹
 Bambang Irawan²

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI PENINGGILAN 3 KOTA TANGERANG

Abstrak

Berdasarkan pengamatan Membahas tentang Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru di SDN Peninggilan 3 Kota Tangerang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif jenis survei. Teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling, teknik pengambilan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Populasi dan Sampel 1 Kepala Sekolah dan 18 Guru Sekolah Dasar Peninggilan 3 Kota Tangerang. Analisis data menggunakan rumus uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru terdapat pengaruh dan pengaruh tersebut sebesar 54,1%.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformatif, Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru.

Abstract

Based on observations, discussing the influence of the principal's transformative leadership on increasing teacher professionalism at SDN Peninggilan 3, Tangerang City. The aim of this research is to find out how much influence the Principal's Transformative Leadership has on Increasing Teacher Professionalism. This research method is a quantitative survey type method. The sampling technique is random sampling, the data collection technique uses questionnaire instruments and documentation. Population and Sample 1 Principal and 18 Teachers at Peninggilan 3 Elementary School, Tangerang City. Data analysis uses a simple linear regression test formula. The results of research on Transformative Leadership of School Principals on Increasing Teacher Professionalism showed that this influence was 54.1%.

Keywords: Transformative Leadership, School Principals, Teacher Professionalism

PENDAHULUAN

Kepemimpinan transformatif adalah perspektif kepemimpinan yang menjelaskan bagaimana pemimpin mengubah tim atau organisasi dengan menciptakan, mengomunikasikan dan membuat model visi untuk organisasi atau unit kerja dan memberi inspirasi pekerja untuk berusaha mencapai visi tersebut (Wibowo, 2017).

Kepemimpinan transformatif menurut teori Bass dalam Yukl (2015: 316) adalah kondisi dimana para pengikut merasakan kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan penghormatan terhadap pemimpin, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan dari mereka. Pemimpin mengubah dan memotivasi para pengikut dengan membuat mereka lebih menyadari pentingnya hasil tugas, membujuk mereka untuk mementingkan

^{1,2)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta
 email: haivamuzdaliva07@gmail.com

kepentingan tim atau organisasi mereka dibandingkan dengan kepentingan pribadi, dan mengaktifkan kebutuhan mereka yang lebih tinggi.

Menurut Purba et.al (2023) Kepemimpinan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam Pendidikan, baik pada level makro (nasional), maupun pada level meso dan mikro yaitu wilayah provinsi dan kabupaten/kota termasuk sampai kepada Lembaga atau satuan Pendidikan, maka dibutuhkan kepemimpinan yang unggul yaitu kepemimpinan yang mampu mengelola dengan cerdas area atau ruang lingkup yang menjadi wilayah tanggung jawabnya berdasarkan persyaratan dan tuntutan dari konteks yang baru.

Perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian yang berbeda, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan metode yang akan digunakan pada penelitian ini kuantitatif. Kebutuhan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dan Profesionalisme guru di tengah-tengah problema rendahnya kualitas pendidikan di negeri ini, terkhusus di Tangerang ini masih sangat diperlukan. Kepala sekolah di masa mendatang dituntut mampu menyelaraskan sumber daya dan potensi sekolah untuk mencapai keprofesionalan yang tinggi menuju kualitas pendidikan yang lebih baik. Tanpa disertai kepemimpinan kepala sekolah yang aspiratif terhadap perubahan, upaya pembaruan pendidikan seideal apapun itu, tidak akan membawa hasil yang diinginkan.

Menurut hasil pengamatan sementara pada bulan Juli 2023 kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah cukup efektif dalam peningkatan profesionalisme guru, hal ini dilihat dari nilai ujian sekolah dan lulusan yang berkualitas yang akan melanjutkan studi di jenjang selanjutnya. Peningkatan kinerja guru pada dasarnya pekerjaan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan atau tatap muka langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah. Jadi peningkatan profesionalisme guru sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran pendidikan yang berkualitas. Peningkatan profesionalisme guru tidak hanya bergantung pada guru itu sendiri melainkan juga memerlukan bantuan-bantuan dari pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepala sekolah. Jadi, interaksi yang baik dalam sekolah sangat dibutuhkan karena akan berpengaruh terhadap perilaku individu di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SD Negeri Peninggilan 3 Kota Tangerang”.

METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Peninggilan 3 pada bulan Maret - Agustus 2023. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif survey.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh Guru dan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Peninggilan 3 yang berjumlah 19. Teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 19. Jumlah tersebut terdiri dari 18 Guru dan 1 Kepala Sekolah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya dilakukan dengan cara angket dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian diuji validitas nya dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah itu data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas variable Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah (X)

ITEM PERTANYAAN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,541	0,4555	Valid
2	0,628	0,4555	Valid

3	0,676	0,4555	Valid
4	0,612	0,4555	Valid
5	0,774	0,4555	Valid
6	0,768	0,4555	Valid
7	0,894	0,4555	Valid
8	0,813	0,4555	Valid
9	0,853	0,4555	Valid
10	0,745	0,4555	Valid
11	0,713	0,4555	Valid
12	0,869	0,4555	Valid
13	0,783	0,4555	Valid
14	0,884	0,4555	Valid
15	0,873	0,4555	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $df = (N-2) = 19-2 = 17$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,4555 dengan demikian data dikatakan bahwa instrument variabel Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas variable Peningkatan Profesionalisme Guru (Y)

ITEM PERTANYAAN	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	0,721	0,4555	Valid
2	0,641	0,4555	Valid
3	0,621	0,4555	Valid
4	0,863	0,4555	Valid
5	0,867	0,4555	Valid
6	0,469	0,4555	Valid
7	0,842	0,4555	Valid
8	0,828	0,4555	Valid
9	0,740	0,4555	Valid
10	0,781	0,4555	Valid
11	0,765	0,4555	Valid
12	0,641	0,4555	Valid
13	0,827	0,4555	Valid
14	0,740	0,4555	Valid
15	0,653	0,4555	Valid
16	0,820	0,4555	Valid
17	0,867	0,4555	Valid
18	0,882	0,4555	Valid
19	0,471	0,4555	Valid
20	0,867	0,4555	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa r hitung $>$ r table yaitu $df = (N-2) = 19-2=17$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,4555 dengan demikian data dikatakan bahwa instrument variabel Peningkatan Profesionalisme Guru yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	KETERANGAN
X	0,946	Reliabel
Y	0,955	Reliabel

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa nilai cronbach alpha dari variabel X variabel Y lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti instrumen penelitian yang digunakan telah layak untuk digunakan pada penelitian selanjutnya.

Uji Normalitas

Table 4. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.46859669
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.135
	Negative	-.166
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa memperoleh nilai $0,175 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Table 5. Hasil uji linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2046.971	10	204.697	2.139	.147
		Linearity	1521.618	1	1521.618	15.901	.004
		Deviation from Linearity	525.353	9	58.373	.610	.762
	Within Groups		765.556	8	95.694		
	Total		2812.526	18			

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa pada variabel Kepemimpinan Tranformatif Kepala Sekolah nilai deviation from linearity sebesar $0,762 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data terdapat hubungan yang linear.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Hasil uji Asumsi Klasik Hasil Uji Asumsi Klasik

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.541	.514	8.714	1.798
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Dapat diketahui nilai DW dari model regresi adalah 1,798 sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan n=19 dan k=2 maka dapatkan nilai DL=1,0743 dan DU= 1,5355, sehingga nilai 4-dU= 2,4645 dan 4- dL= 2,9257. Karena nilai DW= 1,798 sehingga $1,5355 < 1,798 < 2,4645$. Sehingga hasilnya dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.736 ^a	.541	.514	8.714	1.798
a. Predictors: (Constant), X					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,541 yang berarti bahwa variabel bebas berupa Kepemimpinan Tranformatif Kepala Sekolah pelanggan mampu menjelaskan variabel terikat berupa Peningkatan Profesionalisme Guru sebesar 54,1%.

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1521.618	1	1521.618	20.038	.000 ^b
	Residual	1290.908	17	75.936		
	Total	2812.526	18			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel bebas berupa Kepemimpinan Tranformatif Kepala Sekolah berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat berupa Peningkatan Profesionalisme Guru.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri Peninggilan 3 Kota Tangerang mengenai pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2. Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru sebesar 54,1 %.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah yang baik. Semakin baik Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah yang diberikan, maka semakin mempengaruhi Peningkatan Profesionalisme Guru.

Adapun saran penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru, maka ada beberapa saran yang akan peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, diharapkan mampu meningkatkan lagi kemampuan kepemimpinan transformatif.
2. Bagi tenaga pendidik, agar lebih memperhatikan keterampilan profesionalnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, Nur. (2016). Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Agustina Riawati 2013. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan PT. Jamsostek (Persero) Cabang Surabaya. DIE, Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen Januari, Vol.9 No.1.
- Ahmad, Susanto. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ardana.K, Mujiati. W, Utama.M. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Arieska, P., & Herdiani, N. (2018). Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. Jurnal Statistika UNIMUS, Vol.6 No.3. 241-242
- Carter, L. 2011. The relationship between interpersonal relational competence and employee performance: A developmental model. Internasional Journal of Interdisciplinary Social Science. Vol. 6 No.3. 132-134
- Chang, JC. Hsiao, HC. (2015). The role of organizational learning in transformational leadership and organizational innovation.
- D. F. Purba., D. Nurdin., A. Diturum., B. Irawan (2023). Mengembangkan Kepemimpinan Pendidikan Unggul Di Era Revolusi Industri 4.0 dan Era Society 5.0. Jakarta
- De Waal, A. (2018). Succes Factors Of high perfomence organization. Measuring Busines Excellence, 22(4), 375-390.
- Edy Sutrisno. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak Ke Enam Pranada Media Group, Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hidayat C dan Ferdiansyah. 2011. Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja terhadap kinerja karyawan. Jurnal Binu Business Review Vol 2 No. 1.
- Imran, M.K, Ilyas., Aslam, U., & Ubaid Ur-Rahman. (2016). Organizational Learning though Transformational Leadership. The Learning Organization, 23(4).
- Lee, Y. H., Woo, B., & Kim Y. (2018). Transformational leadership and organizational citizenship behavior: Mediating role of affective commitment. International Journal Of Sports Science and Coaching. 13(3), 173-382.
- Mahmood, M., Uddin, M. A., & Fan, L. (2019). The Influence of Transfoemational leadership on employees' creativ process engagement: A multi-level analysis. Management Decision, 57(3), 741-764
- Maptuhah Rahmi. 2013. Pengaruh Kepemimpinan Trnasformational Terhadap Organizational Citizenship Behavior dan Komitmen Organisasional Dengan Mediasi Kepuasan Kerja. Jurnal Bisnis dan Manajemen.

- Mullins, A. (2020). *Management and Organizational Behavior*. 8th Edition, England: Pearson Education Limited.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. (2016). *Manajemen*, Jilid 1 Edisi 13. Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Erlangga, Jakarta.
- Robbins, Sthephen P., Timothy A. Judge. (2016). *Perilaku Organisasi Edisi 16*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*, Jakarta: UNJ PRESS, 2020
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taryaman, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wibowo. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Motivasi dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(10):1-15.
- Yukl, G. (2015). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT Indeks